

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

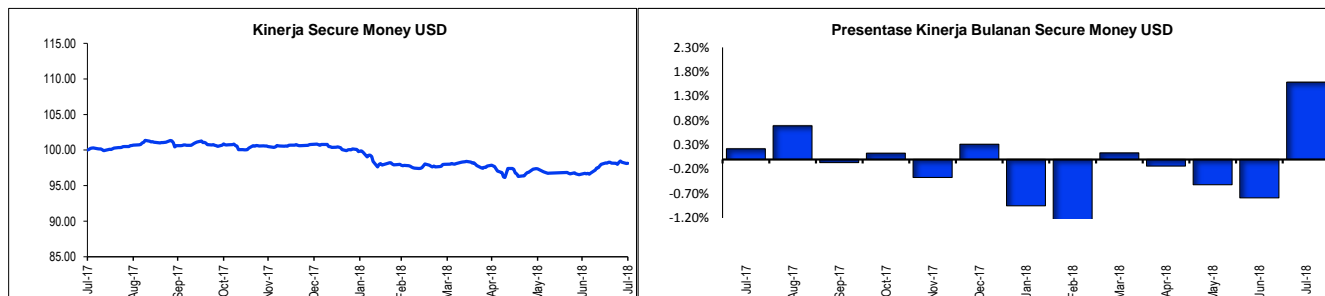
Pasar Uang	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Bond - INDO 19	16.30%
Bond - INDO 20	15.16%
Bond - INDO 21	14.40%
Bond - INDO 45	11.11%
Bond - INDO 35	10.78%

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	11.82%
Obligasi	88.18%

**KINERJA PORTFOLIO**


\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Since Inception
Secure Money	1.59%	0.27%	-1.71%	-1.87%	-2.65%	40.38%
Tolok Ukur (ATD6 + BEMSID Index (30:70))	1.75%	0.75%	-1.46%	-1.50%	-1.99%	-0.92%

**Komentar Pasar**

Inflasi tercatat sebesar 3,18% YoY di Juli 2018 (0,28% MoM) atau lebih tinggi tipis dibanding inflasi di Juni 2018 (3,12% YoY). Inflasi di Juli 2018 di dorong oleh inflasi kebutuhan makanan pokok terutama harga telur ayam dan daging ayam yang mengalami kenaikan signifikan. Selain itu inflasi juga dikontribusikan oleh kenaikan biaya pendidikan dan rumah. Cadangan devisa turun di Juni 2018. Dalam beberapa bulan terakhir cadangan devisa Indonesia mengalami penurunan secara berturut-turut. Hingga akhir Juni 2018, cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar 119,8 miliar US Dollar. Penurunan cadangan devisa di Juni 2018 terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri Indonesia dan stabilisasi nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Investor asing mencatatkan pembelian bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Juli 2018, investor asing berbalik mencatatkan pembelian bersih sebesar IDR 790 miliar di pasar modal Indonesia. Pembelian bersih oleh investor asing ini menjadi sentimen positif untuk pasar saham Indonesia yang dalam beberapa bulan terakhir berturut-turut mencatat penjualan bersih oleh investor asing. Rupiah melemah di Juli 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap US dollar mencapai Rp 14,415 atau melemah sebesar 0,58% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Pelemahan masih melanjutkan tren pelemahan di Juni 2018 yang disebabkan oleh kenaikan Yield di Amerika Serikat. Yield obligasi 31 Juli 2018. Yield obligasi Pemerintah Indonesia 30 tahun sebesar 8,48% diikuti dengan 7,73% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan yield obligasi 5 tahun di angka 7,64% dan yield obligasi 1 tahun yang terakhir sebesar 6,63%. Secara bulanan, terjadi kenaikan yield pada obligasi pemerintah tenor 30 tahun yang meningkat sebesar 66 bps. Sedangkan yield obligasi pemerintah tenor 10, 5 dan 1 tahun masing-masing mengalami penurunan sebesar 18, 3 dan 80 bps.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 31 Juli 2003	Jumlah dana kelolaan	: USD 1,705,404.13
Mata Uang	: USD	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: USD 14.0384
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.